

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kondisi persampahan dunia saat ini sangat mengkhawatirkan. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin bertambah parahnya timbulan sampah yang berserakan dan tersebar di pesisir Pantai bahkan sampai ke dasar laut hingga menjadi tempat tinggal hewan-hewan di dasar laut. Hal tersebut yang berakibat pada krisis iklim, seperti pemanasan global, dan rusaknya ekosistem laut yang terjadi di hamper seluruh belahan dunia. Sementara itu di Indonesia, gunung sampah yang timbul di setiap Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Tempat Pembuangan Sementara (TPS), dan ditemukan pula sampah, utamanya sampah plastik yang telah ada jutaan tahun yang lalu di beberapa bibir Pantai di Indonesia. Dampak dari krisis iklim juga semakin terasa dengan adanya kenaikan suhu udara yang membuat kondisi cuaca dan musim yang tidak menentu. Sehingga hal tersebut juga berdampak pada Kesehatan dan kondisi lingkungan.

Seperti telah diketahui bersama, kebijakan tentang pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di Gresik telah diatur dan ditetapkan pada Peraturan Bupati Gresik. Menurut Peraturan Bupati Gresik Nomor 26 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Gresik dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga pada Pasal 1 ayat 1-3 menyebutkan bahwa sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga uanh tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sumber sampah adalah asal timbulan sampah. Melalui keterangan tersebut dapat diketahui bahwa di daerah Kabupaten Gresik sudah mulai menerapkan konsep Zero Waste. Sehingga hal tersebut mendukung dan dapat mempermudah Lembaga-lembaga yang berada di dalam lingkup Kabupaten Gresik untuk juga ikut serta dalam penerapan konsep Zero Waste ini di Instansi-Instansi yang telah di didirikan. Sama halnya dengan Instansi terkait, maka UISI juga akan menerapkan konsep Zero Waste untuk mendukung keberlangsungan Peraturan Bupati Gresik Nomor 26 Tahun 2018

tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Gresik dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

The Zero Waste International Alliance (ZWIA, 2004) menyatakan Pengertian Zero waste secara umum adalah “Konservasi seluruh sumber daya melalui sistem produksi yang bertanggung jawab, konsumsi, penggunaan kembali, dan pemulihan seluruh produk, pengemasan, dan bahan, tanpa membakarnya, dan tanpa membuang ke tanah, menghasilkan limbah, atau emisi ke udara yang mengancam lingkungan atau Kesehatan manusia.”

Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang terletak di Gresik, Jawa Timur. UISI merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang menjadi satu bagian dengan Yayasan Semen Indonesia. UISI berdiri sejak tahun 2013. UISI juga dikenal dengan *Heritage Campus*, yakni kampus yang menjadi satu dengan Pabrik bekas produksi Semen sebagai bahan bangunan. UISI merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Manajemen Semen Indonesia yang telah berjalan selama dua tahun.

Pengelolaan dan Pemungutan sampah yang dilakukan di UISI saat ini masih menggunakan paradigma lama, yakni kumpul-angkut-buang. Yang berarti sampah dari tempat sampah hanya dikumpulkan di dalam satu trash bag oleh petugas PKTL UISI dan diangkut menggunakan pick-up oleh petugas, lalu disalurkan untuk dibuang ke TPA atau TPS terdekat tanpa adanya pengolahan lebih lanjut tanpa adanya pemilahan terlebih dahulu. Hal tersebutlah yang membuat peneliti berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian terhadap kesadaran, persepsi atau pandangan, dan penerapan atau praktik civitas akademika UISI terhadap pengelolaan sampah yang ada di lingkungan kampus UISI. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan konsep Zero Waste Kampus yang berprinsip ekonomi sirkular. Ekonomi sirkular adalah konsep ekonomi yang berfokus pada pemanfaatan kembali sumber daya tanpa menjadikannya sebagai sampah. Prinsip dasar ekonomi sirkular adalah mengubah pola pikir dari model ekonomi linier (mengambil sesuatu, buat-sesuatu, buang-sesuatu) menjadi model ekonomi yang berkelanjutan dan efisien. Pemerintah dan masyarakat memainkan peran penting dalam mendorong terlaksanakannya ekonomi sirkular.

Zero waste adalah konsep penanganan sampah yang dilakukan tanpa

mengurangi nilai guna barang tersebut. Zero waste dilakukan dengan memanfaatkan sampah yang memiliki nilai jual. Konsep Zero waste UIISI bukan hanya memilah sampah tetapi bagaimana kita bisa memanfaatkan sampah tersebut sehingga akan memiliki nilai guna dan nilai jual kembali. Manfaat yang di dapat UIISI dari diadakannya Zero waste campus ini beberapa diantaranya adalah lingkungan kampus menjadi bersih karena setiap tempat sampah ada tempat khusus yang berbeda-beda, Pemanfaatan sampah anorganik dan sampah organiknya misalnya, untuk sampah anorganiknya dapat dibuat sebagai bahan penelitian, yaitu sebagai bahan plastic pengganti bahan dasar pembuatan beton semen atau dimanfaatkan kembali oleh mahasiswa sebagai barang baru seperti kerajinan, dan lain-lain. Kemudian untuk sampah organiknya, karena yang banyak dihasilkan adalah daun-daun dan ranting dari pohon, maka dapat dimanfaatkan dan dijadikan kompos untuk tanaman di lingkungan Kampus UIISI atau dapat digunakan sebagai Ecoenzim, yaitu vitamin bagi tanaman. Orang yang silih berganti setiap tahunnya membuat sebuah peraturan untuk dapat menerapkan konsep Zero Waste di UIISI. Agar penerapan zero waste campus yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat *Awareness, Perceptions, and Practices* (APP) Sivitas Akademika di Universitas Internasional Semen Indonesia terhadap sampah?
2. Bagaimana keadaan pengelolaan sampah di UIISI?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran, pengetahuan, persepsi (pendapat), dan praktik (sikap) (*Awareness, Perceptions, and Practices* (APP)) Sivitas Akademika dan Kajian Kawasan rencana penerapan *Zero Waste Campus* di Universitas Internasional Semen Indonesia (UIISI) agar dapat mencapai konsep *Zero Waste Campus* yang telah direncanakan.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian dibuat agar ketika melakukan pengambilan data, Peneliti

tidak terlalu meluas. Adapun Batasan penelitian ini adalah hanya berfokus pada:

1. Informasi tentang kesadaran, pendapat, dan praktik dari Sivitas Akademika terkait dengan rencana implementasi program *Zero Waste Campus* dan sistem pengelolaan sampah yang ada di UISI.
2. Kondisi pengelolaan sampah di Universitas Internasional Semen Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi, instansi terkait, dan Sivitas Akademika dan Kajian Kawasan di UISI mengenai kesadaran, persepsi, dan praktik Sivitas Akademika UISI. Secara terinci, manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

#### **1. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian penelitian mengenai kesadaran, persepsi, dan praktik Sivitas Akademika terhadap sistem pengelolaan sampah dan kajian kawasan di UISI.

#### **2. Bagi Instansi yang terkait**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan pelatihan-pelatihan dan edukasi sederhana terkait dengan sistem pengelolaan sampah. Sehingga program yang akan diterapkan nantinya akan dapat diterapkan dan berjalan dengan baik.

#### **3. Bagi Sivitas Akademika UISI**

Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan baru yang berkaitan dengan peran dan keikutsertaan Sivitas Akademika UISI dalam sistem pengelolaan sampah.